

Nama : Kayla Izzah Aqmarina
Npm : 2213053155
Kelas : 2B
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Tugas : Analisis soal
Tanggal : Senin, 27 Maret 2023



1. Hal positif apa yang anda dapatkan setelah membaca artikel tersebut dan hal apa yang harus dibenahi dalam konsep berbangsa dan bernegara sesuai dengan artikel tersebut !

Jawab:

Hal positif yang saya dapatkan setelah membaca artikel tersebut adalah tindakan yang diambil oleh pemerintah negara tentang mengundang undangan UU cipta kerja yang akan membantu masyarakat agar mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pekerjaannya.

Namun ada beberapa yang harus dibenahi di artikel tersebut agar sesuai dengan konsep berbangsa dan bernegara menurut saya adalah pada bagian aspirasi masyarakat yang tidak tersampaikan sehingga, masyarakat harus turun ke jalan untuk melakukan demonstrasi. Dan juga Minimnya transparansi dan partisipasi publik yang menjadi unsur penting dalam demokrasi, tidak dihiraukan oleh DPR dalam proses pembentukan UU tersebut. Hal ini juga menurut peneliti KoDe Inisiatif, Viola Reininda, adalah inkonstitusional karena tidak mematuhi Pasal 1 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat dan patuh terhadap norma hukum karena Indonesia adalah negara hukum.

2. Apa sebenarnya hakikat dari konstitusi itu dan apa pentingnya konstitusi bagi suatu negara, seperti halnya Indonesia dengan adanya UUD NRI 1945 ?

Jawab:

- Hakikat konstitusi adalah rambu-rambu untuk bernegara, aturan untuk bernegara
- Pentingnya konstitusi bagi suatu negara adalah untuk membatasi kekuasaan pemerintah sedemikian rupa, sehingga penyelenggaraan kekuasaan tidak bersifat sewenang-wenang.

3. Sebutkan contoh perilaku pejabat negara yang tidak konstitusional! Layakkah mendapat hukuman yang maksimal atau diberi kesempatan untuk memperbaiki kehidupannya ?

Jawab:

Perilaku pejabat negara yang tidak konstitusional pada Mahkamah Agung (MA) adalah menguji peraturan perundang-undangan dibawah undang-undang.

Lalu, apakah hal tersebut patut diberikan hukuman ?. ya, hal tersebut patut diberikan tindakan hukuman agar para oknum pelaku penyelewengan wewenang dapat mendapatkan timbal balik atas apa yang telah diperbuat.

Sehingga setelahnya tidak adala lagi oknum petinggi negara yang menyalahgunakan wewenang nya. Kemudian dari situlah mereka akan merenungkan kesalahan yang telah mereka perbuat dan akan memperbaiki kepribadiannya agara tidak mengulangi kesalahan yang sama.